



SUBYEK																															
KORAN/ MAJALAH	KOMPAS	POS KOTA	MAJALAH :																												
	SEPUTAR INDONESIA	RAKYAT MERDEKA	GATRA																												
	KORAN TEMPO	REPUBLIKA	TEMPO																												
	INVESTOR DAILY	MEDIA INDONESIA	INVESTOR INDONESIA																												
	BISNIS INDONESIA	SUARA PEMBARUAN	WARTA EKONOMI																												
	KONTAN	NERACA																													
HALAMAN																															
TANGGAL BULAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	JAN		PEB	MAR				APR				MEI		JUN		JUL		AGT		SEP		OKT		NOP		DES					

2013

Pembebasan Lahan 11 Tol Habiskan Rp 2,02 T

JAKARTA – Pembebasan lahan untuk 11 ruas tol yang dibangun pemerintah telah menghabiskan dana anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) sebesar Rp 2,02 triliun sejak tahun 2008. Adapun luas lahan yang telah dibebaskan mencapai 1.351,96 hektare. Beberapa ruas tol yang tanahnya tengah dibebaskan antara lain adalah Tol Solo-Mantingan I dan II, Tol Mantingan-Kertosono I dan II, Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, Tol Pekanbaru-Kandis, Tol Kandis-Dumai, Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu), Tol Pasir Koja-Soreang, Tol Pandaan-Malang, dan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu).

"Kami telah menganggarkan pembebasan lahan di 11 ruas tol sejak 2008 dan berlanjut hingga kini," kata Kepala Subdit Pembebasan Lahan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Herry Marzuki saat ditemui di kantornya di Jakarta, Senin (4/2). Menurut dia, pembebasan lahan

untuk 11 ruas tol terkendala sulitnya menemukan titik temu atau kesepakatan harga tanah yang mesti dibebaskan. Padahal, harga tanah yang ditawarkan pemerintah di atas harga pasar.

"Harga tanah yang dibebaskan itu berdasarkan penentuan appraisal dari tim independen," papar dia. Sementara itu, tahun ini, pemerintah mengalokasikan dana pembebasan lahan sebesar Rp 1 triliun, sama dengan alokasi anggaran tahun 2012. Pembebasan lahan dengan menggunakan pagu anggaran kementerian itu merupakan bentuk *viability gap fund* (VGF) pemerintah untuk pembangunan jalan tol.

"Penyerapannya tahun lalu mencapai 80%, tertinggi sepanjang sejarah. Sedangkan tahun ini diharapkan terserap semua," ucap Herry. Kepala Satuan Kerja Inventarisasi dan Pengadaan Lahan Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Bambang Budi Prasetyo menjelaskan, progres pembebasan lahan untuk ruas itu tidak sama. Ruas tol yang paling bagus

pembebasan lahannya adalah Solo-Mantingan I dan II serta Mantingan-Kertosono I dan II, yang masing-masing mencapai 70%, 77%, 75,85%, dan 33,59%.

"Ada ruas lain di Jawa Timur, Pandaan-Malang sepanjang 38,6 kilometer, namun progres untuk ruas itu baru 9,39%," ujar Bambang. Adapun untuk Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi sepanjang 72,12 kilometer, pembebasan lahan telah mencapai 59,4%. Sementara itu, untuk ruas Pekanbaru-Kandis sepanjang 58 kilometer dan Kandis-Dumai sepanjang 79,8 kilometer, pembebasan lahannya baru akan dimulai tahun ini.

"Ada dua ruas tol yang akan diajukan lagi untuk dibiayai APBN, yakni Tol Medan-Binjai dan Palembang-Indralaya," papar Bambang. Kementerian Pekerjaan Umum optimistis, seluruh pembebasan lahan di 11 ruas tol tersebut selesai tepat waktu, yaitu pada 2014. Pembebasan tanah ini terus dibutuhkan agar konstruksi jalan tol tidak mundur lagi seperti dulu. (ean)